



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



Perkembangan Situasi Penyakit Infeksi Emerging

Minggu Epidemiologi ke-1 Tahun 2024

31 Desember 2023 - 6 Januari 2024

Situasi Penyakit Infeksi Emerging

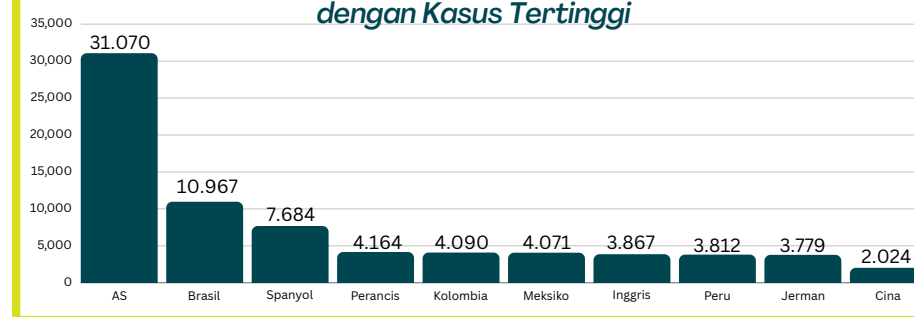
Minggu Epidemiologi ke-1 Tahun 2024

31 Desember 2023 - 6 Januari 2024

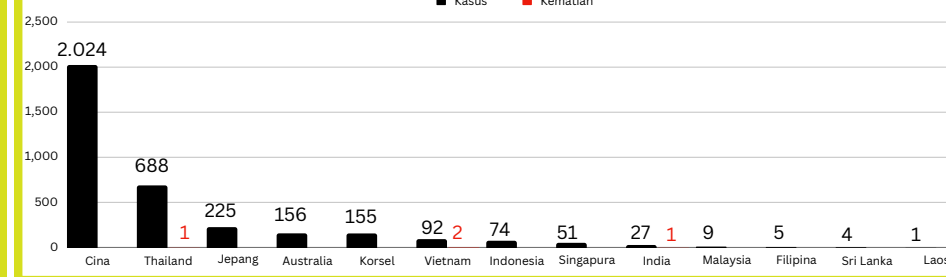
A Mpox



Persebaran Kasus Mpox Tahun 2022-2024 pada 10 Negara dengan Kasus Tertinggi



Persebaran Kasus dan Kematian Mpox Tahun 2022-2024 pada Negara ASEAN dan sekitarnya

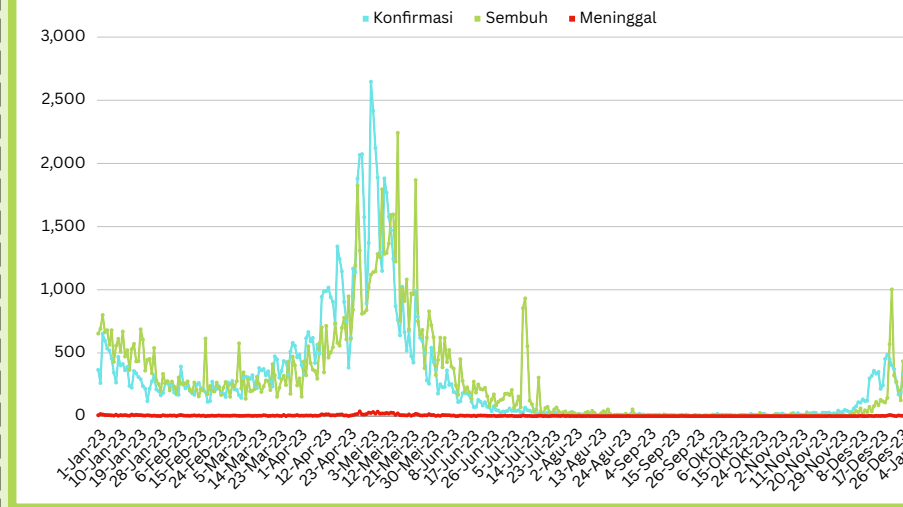


Sumber: worldhealthorg.shinyapps.io/mpx_global

B COVID-19



Perkembangan Kasus COVID-19 di Indonesia pada Tahun 2023-2024



Sumber: WHO (who.int)

Situasi Global

Pada tanggal 5 Mei 2023, WHO telah mencabut status COVID-19 sebagai PHEIC. Total kasus konfirmasi COVID-19 di dunia sejak 31 Desember 2019 sampai 31 Desember 2023 adalah 773.819.856 kasus konfirmasi dengan 6.990.067 kematian (CFR: 0,90%). Tiga negara yang melaporkan rata-rata kasus konfirmasi harian terbanyak pada minggu ke-52 tahun 2023, yaitu Singapura, Brunei Darussalam, dan Filipina. Per 18 Desember 2023, WHO menetapkan pembaruan Variants of Interest (VOIs) yaitu XBB 1.5, XBB 1.16, EG.5, BA.2.86, dan JN.1

Situasi Indonesia

Pada tanggal 4 Agustus 2023, Indonesia telah menetapkan berakhirnya status pandemi COVID-19 di Indonesia melalui Peraturan Presiden No. 48 tahun 2023 tentang Pengakhiran Penanganan Pandemi COVID-19. Total kasus COVID-19 di Indonesia sampai dengan 6 Januari 2024 sebanyak 6.823.536 kasus konfirmasi yang tersebar di 514 kab/kota di 34 provinsi. Lima provinsi yang melaporkan rata-rata kasus konfirmasi harian terbanyak pada minggu ke-1 tahun 2024 di antaranya adalah DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, Banten, dan DI Yogyakarta.

Situasi Global

Kasus Mpox (Monkeypox) pada tahun 2022 ditetapkan sebagai PHEIC pada 23 Juli 2022 dan dinyatakan berakhir pada 11 Mei 2023. Per 6 Januari 2024, dilaporkan penambahan kasus konfirmasi di Indonesia (+1 kasus) dan Thailand (+6 kasus). Total kasus yang dilaporkan hingga saat ini adalah **92.831 kasus konfirmasi dengan 171 kematian (CFR: 0.18%)***

*Update penambahan kasus di Indonesia, Singapura, dan Thailand per 6 Januari 2024, sisanya update per 30 November 2023

Situasi Indonesia

Indonesia melaporkan kasus Mpox (Monkeypox) di tahun 2022 pertama kali pada tanggal 20 Agustus 2022 sebanyak 1 kasus konfirmasi. Pada tanggal 13 Oktober 2023, Indonesia melaporkan kasus konfirmasi kembali. Pada minggu ke-1 tahun 2024, **Indonesia melaporkan penambahan 1 kasus konfirmasi**, sehingga total kasus di Indonesia ialah sebanyak 74 kasus konfirmasi yang tersebar di DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Timur, Kep. Riau, dan DIY.

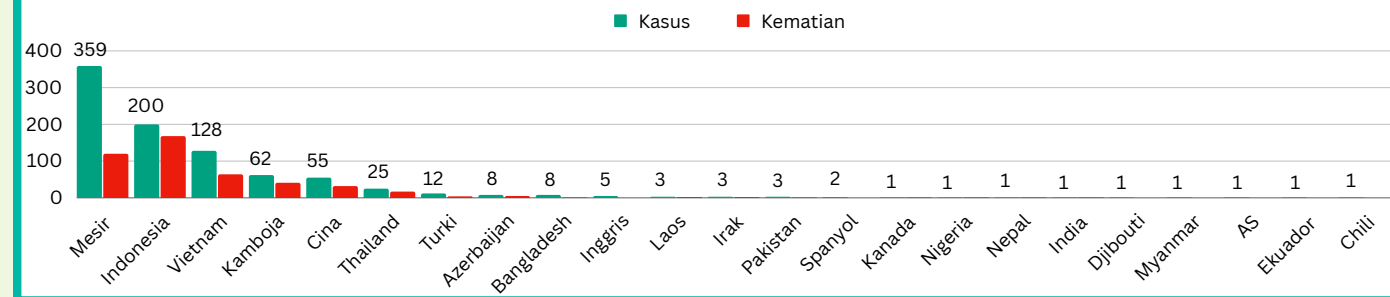
Sumber: WHO WPRO (who.int/westernpacific), Hong Kong Center for Health Protection (chp.gov.hk) dan European CDC (ecdc.europa.eu)

C Avian Influenza



A (H5N1)

Persebaran Kasus dan Kematian A(H5N1) Berdasarkan Negara Tahun 2003-2023



Situasi Global

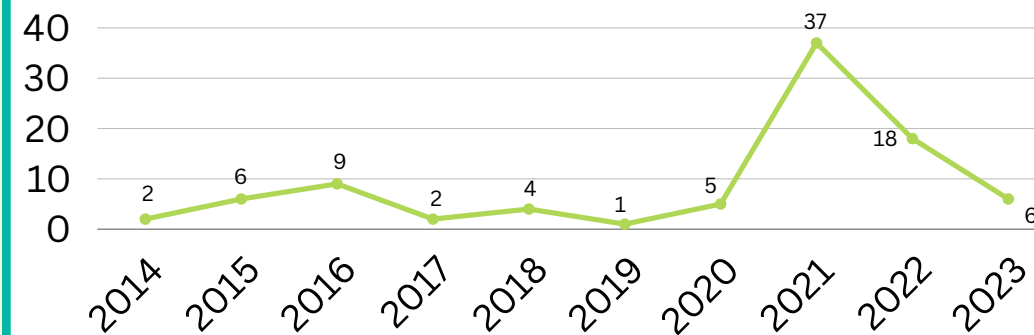
Tidak terdapat penambahan kasus A(H5N1) pada minggu ini. Pada tahun 2023, telah dilaporkan sebanyak 12 kasus konfirmasi (6 kasus di Kamboja, 4 kasus di Inggris, 1 kasus di Cina, dan 1 kasus di Chili) dengan 4 kematian di Kamboja. Sejak tahun 2003 hingga tahun 2023 telah dilaporkan sebanyak 882 kasus dengan 461 kasus kematian (CFR: 52,3%).

Situasi Indonesia

Indonesia pernah melaporkan kasus A(H5N1) pada tahun 2005-2017 sebanyak 200 kasus dengan 168 kematian (CFR: 84%). Sejak tahun 2018 belum ada pelaporan kasus baru pada manusia. Pada minggu ke-34 tahun 2023, dilaporkan 2 kasus suspek A(H5N1) di Kab. Solok, Sumatera Barat dengan hasil pemeriksaan laboratorium negatif.

A (H5N6)

Perkembangan Kasus A(H5N6) Tahun 2014-2024



Situasi Global

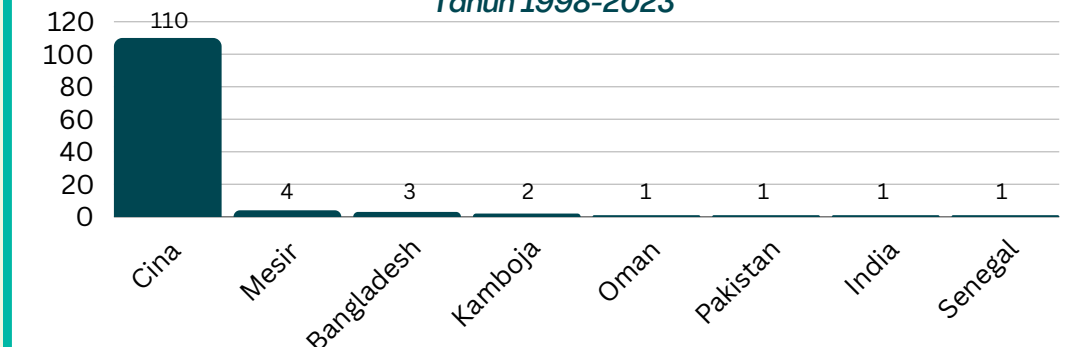
Terdapat penambahan 1 kasus A(H5N6) di Sichuan, Cina pada 3 Januari 2024. Sejak tahun 2014 hingga minggu ke-1 tahun 2024 dilaporkan sebanyak 90 kasus yang tersebar di Cina (89 kasus) dan Laos (1 kasus) dengan 34 kematian (CFR: 37,8%).

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus A(H5N6) di Indonesia

A (H9N2)

Persebaran Kasus A(H9N2) Berdasarkan Negara Tahun 1998-2023



Situasi Global

Tidak terdapat penambahan kasus A(H9N2) pada minggu ini. Sejak tahun 1998 hingga minggu ke-49 tahun 2023 telah dilaporkan sebanyak 123 kasus dengan 2 kasus kematian (CFR: 1,63%).

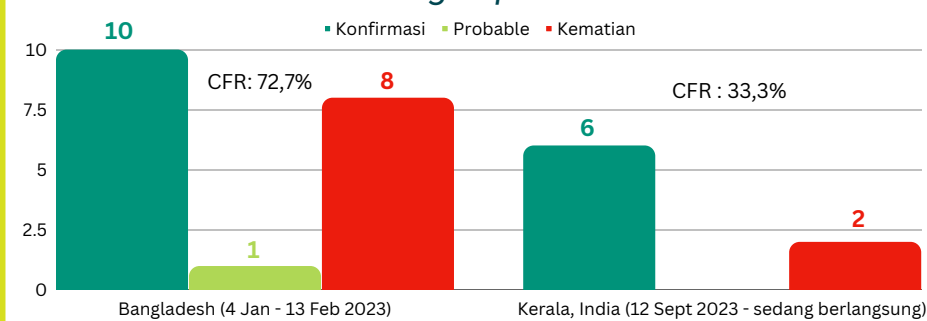
Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus A(H9N2) di Indonesia

D Penyakit Virus Nipah



Persebaran Kasus Konfirmasi dan Kematian Penyakit Virus Nipah Berdasarkan Negara pada Tahun 2023



Sumber: WHO (who.int) dan Government of Kerala (prd.kerala.gov.in)

Situasi Global

Kerala, India, melaporkan *outbreak* Penyakit Virus Nipah pada 12 September 2023. Pada 8 November 2023, *outbreak* tersebut di deklarasikan sudah berakhir. Total kasus yang dilaporkan sebanyak 6 kasus konfirmasi virus Nipah dengan 2 kematian (CFR: 33,3%). Total terdapat 1288 kontak erat dengan 1180 sampel diuji. Sumber penularan kasus indeks belum diketahui. Namun, penularan kasus lain terjadi di keluarga dan rumah sakit.

Selain itu, Penyakit Virus Nipah juga pernah dilaporkan di **Bangladesh** sebanyak 10 kasus konfirmasi dan 1 kasus probable dengan 8 kematian. Sebanyak 10 kasus memiliki riwayat mengonsumsi jus getah kurma dan 1 kasus lainnya merupakan seorang dokter yang merawat kasus konfirmasi

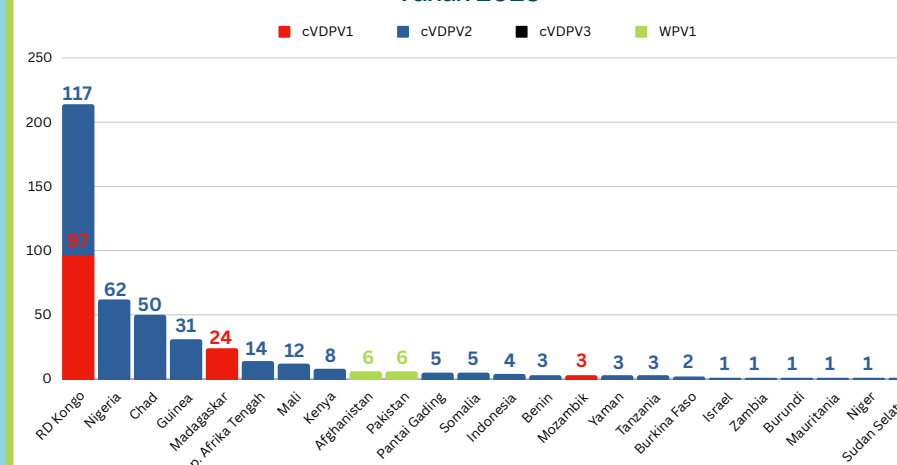
Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus Penyakit Virus Nipah di Indonesia.

E Polio



Persebaran Kasus Polio Berdasar Negara dan Tipe Virus Tahun 2023



Sumber: WHO(who.int); GPEI (polioeradication.org)

Situasi Global

Pada minggu ke-1 tahun 2024, terdapat negara yang melaporkan kasus pertama di tahun 2023, yaitu Niger (+1 kasus) dan Sudan Selatan (+1 kasus). Selain itu, terdapat penambahan kasus polio tipe cVDPV2 di RD Kongo (+1 kasus), Mali (+3 kasus), Tanzania (+1 kasus), Guinea (+10 kasus) serta penambahan kasus polio tipe cVDPV1 di RD Kongo (+2 kasus). Total kasus polio di tahun 2023 sebanyak 442 kasus (12 WPV1, 124 cVDPV1, dan 325 cVDPV2). Selain itu, juga dilaporkan beberapa sampel lingkungan positif tipe WPV1 di Pakistan serta tipe cVDPV2 di RD Kongo.

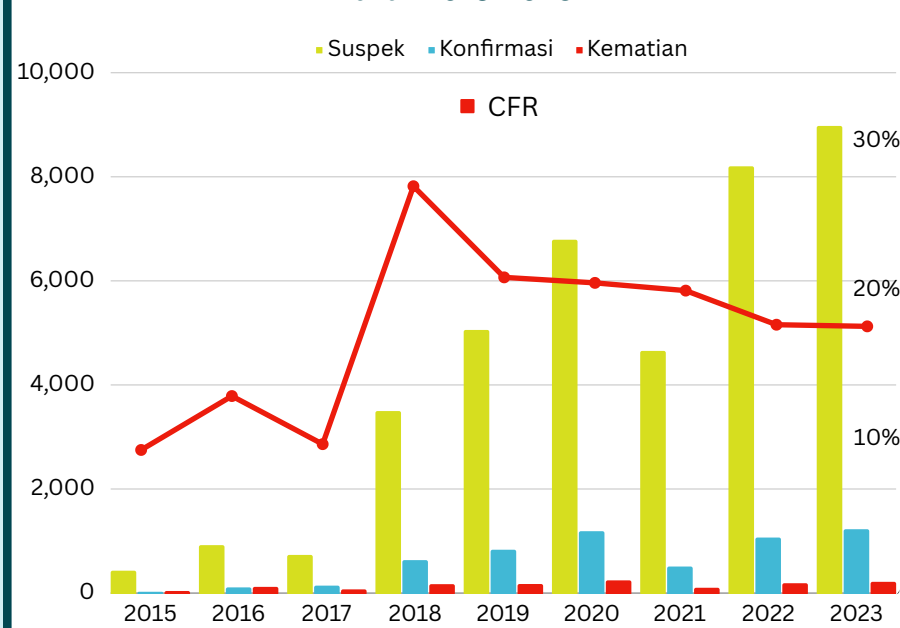
Situasi Indonesia

Pada 19 Desember 2023, Indonesia kembali melaporkan satu kasus tambahan polio (tipe cVDPV2) melalui surveilans AFP di Kab. Klaten, Provinsi Jawa Tengah. Ini merupakan kasus polio pertama yang dilaporkan Provinsi Jawa Tengah. Sehingga total kasus Polio tipe cVDPV2 di Indonesia tahun 2022-2023 sebanyak 5 kasus (1 kasus di Provinsi Jawa Tengah, 1 kasus di Provinsi Jawa Barat dan 3 kasus di Provinsi Aceh) serta total temuan cVDPV2 pada anak sehat sebanyak 11 anak (7 anak di Provinsi Jawa Barat dan 4 anak di Provinsi Aceh).

F Demam Lassa



Persebaran Kasus Demam Lassa di Nigeria Tahun 2015-2023



Sumber: Nigeria Centre for Disease Control (ncdc.gov.ng); WHO AFRO (afro.who.int)

Situasi Global

Terdapat penambahan kasus Demam Lassa di Nigeria pada minggu ke-51 yang terdiri dari 178 suspek, 2 probable, 26 kasus konfirmasi dengan 6 kematian. Jumlah total kasus konfirmasi Demam Lassa pada tahun 2023 di Nigeria sebanyak 8.978 kasus suspek, 13 kasus probable, 1.227 kasus konfirmasi dengan 216 kematian (CFR dari kasus konfirmasi: 17,60%).

Selain Nigeria, Demam Lassa juga dilaporkan pada tahun 2023 di Liberia (total 89 kasus dan 24 kematian per minggu ke-34), Ghana (27 kasus konfirmasi dengan 1 kematian), dan Guinea (1 kasus konfirmasi dengan 1 kematian).

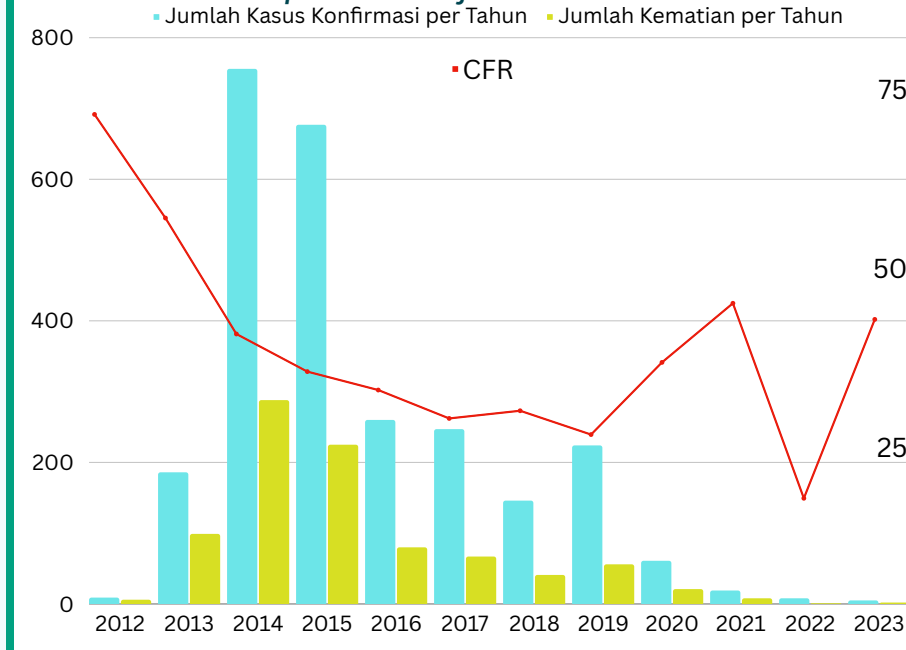
Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus Demam Lassa di Indonesia.

G MERS



Kasus Konfirmasi dan Kematian MERS di Dunia per Tahun Sejak 2012-2023



Sumber: WHO EMRO (emro.who.int)

Situasi Global

Tidak terdapat laporan penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini. Total kasus konfirmasi MERS-CoV di dunia sejak April 2012 hingga pada September 2023 sebanyak 2.608 kasus konfirmasi dengan 938 kematian (CFR: 36%). Sebagian besar kasus dilaporkan dari Arab Saudi sebanyak 2.199 kasus konfirmasi dengan 857 kematian (CFR: 39%),

Situasi Indonesia

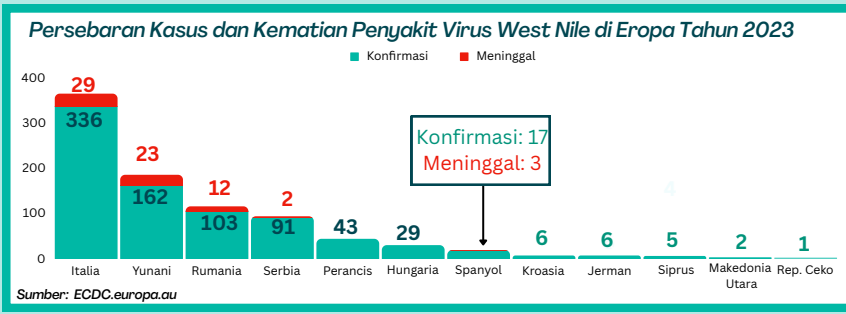
Tidak terdapat penambahan suspek MERS di Indonesia pada minggu ini. **Sampai saat ini, tidak ada kasus konfirmasi MERS-CoV di Indonesia.**

Sejak tahun 2013-2023, terdapat 588 kasus suspek MERS di Indonesia. Sebanyak 581 kasus dengan hasil laboratorium negatif, 7 kasus tidak dapat diambil spesimennya.

H Virus West Nile



Situasi Indonesia



Berdasarkan penelitian yang telah dipublikasikan oleh Myint, et al (2014), kasus konfirmasi penyakit virus West Nile pernah dilaporkan di Jawa Barat, Indonesia pada tahun 2004. Namun, sampai minggu ini, belum ada pelaporan kasus penyakit virus West Nile secara resmi.

Situasi Global
Tidak terdapat penambahan kasus West Nile pada minggu ini. Total kasus penyakit virus West Nile yang dilaporkan di Eropa tahun 2023 ialah sebanyak 801 kasus dengan 69 kematian yang dilaporkan dari 12 negara Eropa. Adapun, penyakit virus West Nile juga dilaporkan di Amerika Serikat dengan total kasus penyakit virus West Nile hingga minggu ke-50 sebanyak 2.360 kasus.

I Legionellosis

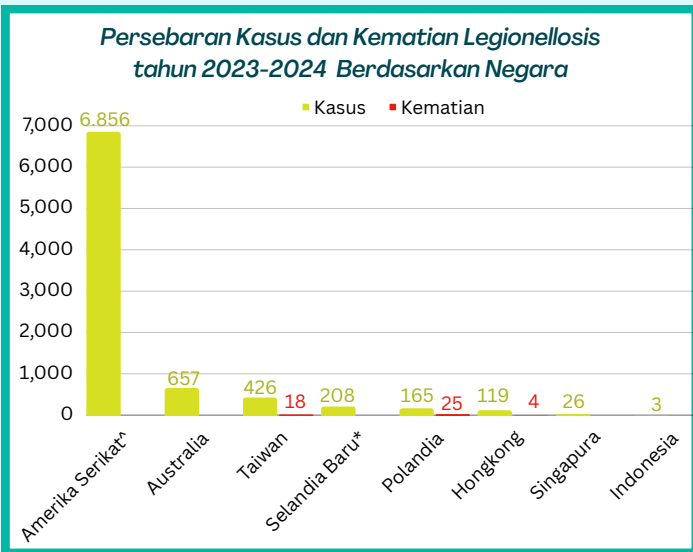


Situasi Global

Terdapat beberapa negara yang melaporkan tambahan kasus Legionellosis. Pada minggu ke-1 tahun 2024, Taiwan melaporkan penambahan 16 kasus. Di Australia, dilaporkan penambahan 39 kasus dibandingkan dengan periode sebelumnya. Pada minggu ke-52 tahun 2023, Amerika Serikat melaporkan penambahan 119 kasus. Selain itu Taiwan melaporkan penambahan kasus pada minggu ke-47 (+1 kasus), minggu ke-48 (+1 kasus), dan minggu ke-51 (+1 kasus).

Situasi Indonesia

Tidak terdapat penambahan kasus legionellosis di Indonesia pada minggu ini. Total kasus suspek Legionellosis di Indonesia hingga saat ini yaitu 48 kasus suspek (26 kasus suspek di Jawa Barat dan 22 kasus suspek di Bali). Melalui surveilans sentinel tersebut, telah dilaporkan sebanyak 3 kasus konfirmasi Legionellosis di Kota Bandung, Jawa Barat pada tahun 2023.



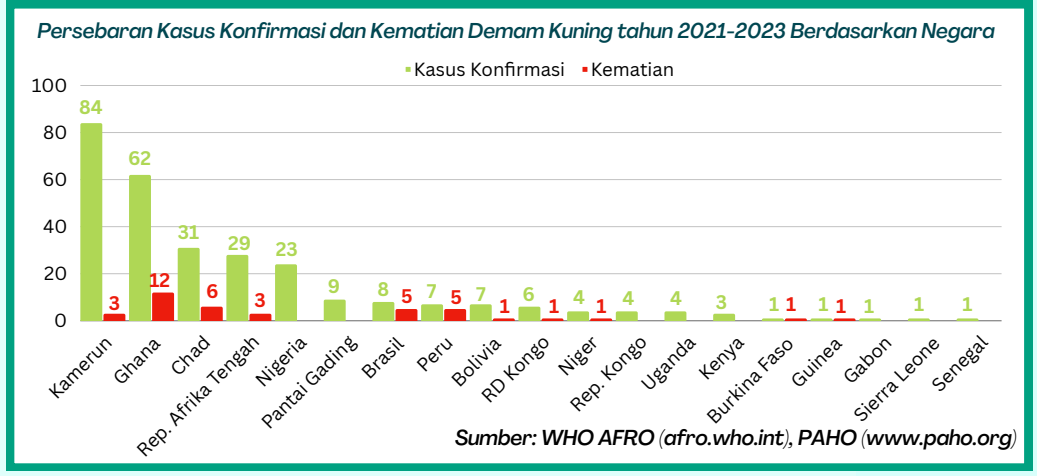
Sumber: CDC (wonder.cdc.gov), NINDSS Australia (nindss.health.gov.au), NIDSS Taiwan (nidss.cdc.gov.tw), ESR New Zealand (esr.cri.nz), CHP HK (chp.gov.hk), MOH Singapura (moh.gov.sg), DOH Minnesota (health.state.mn.us)

Keterangan: *per minggu 52, * per minggu 49

L Penyakit Emerging Lainnya

- !UPDATE! Listeriosis:** Pada minggu ke-1 tahun 2024, terdapat penambahan kasus di Australia (+1 kasus) sehingga total kasus tahun 2023 di Australia sebanyak 84 kasus di Australia. Selain itu, juga terdapat penambahan pada minggu ke-52 di Amerika Serikat (+5 kasus) sehingga total kasus di Amerika Serikat sebanyak 728 pada tahun 2023.
- !UPDATE! Crimean-Congo Haemorrhagic Fever (CCHF):** Terdapat penambahan laporan pada minggu ke-1 tahun 2024 di Afghanistan. Total kasus di Afghanistan terdapat sebanyak 1.246 kasus dengan 383 konfirmasi dan 114 kematian.
- Penyakit virus Hanta:** Pada minggu ke-51, Argentina melaporkan penambahan 1 kasus Hantavirus. Sehingga, total kasus di Argentina pada tahun 2023 sebanyak 8 kasus.

J Demam Kuning



Situasi Global
Tidak terdapat penambahan kasus Demam Kuning pada minggu ini. Total kasus Demam Kuning yang dilaporkan dari 16 negara di WHO Regional Afrika dan 3 negara di WHO Regional Amerika pada tahun 2021-2023 sebanyak 287 kasus konfirmasi dengan 39 kematian (CFR: 13,59%).

Situasi Indonesia
Belum pernah dilaporkan kasus Demam Kuning di Indonesia.

K Meningitis Meningokokus

Situasi Global

Pada minggu ke-1 tahun 2024, Australia melaporkan penambahan 2 kasus. Dan pada minggu ke-52 tahun 2023, Amerika Serikat melaporkan penambahan 6 kasus. Total kasus meningitis meningokokus yang dilaporkan pada tahun 2023-2024 sebanyak 6.817 dengan 983 kasus konfirmasi dan 423 kematian (CFR dari kasus suspek: 6,21%).

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus konfirmasi meningitis meningokokus di Indonesia.

Data Kasus Meningitis Meningokokus di Beberapa Negara pada Tahun 2023-2024

Negara	Kasus Suspek	Konfirmasi	Kematian
Nigeria	2.775	303	190
Niger	1.982	672	120
RD Kongo	1.462	ND	111
Amerika Serikat	384	ND	ND
Australia	145	ND	ND
Selandia Baru	58	ND	ND
Taiwan	5	5	0
Singapura	3	ND	ND
Italia	1	1	1
Norwegia	1	1	1
Total	6.817	983	423

Sumber: WHO AFRO, IHR, CDC (wonder.cdc.gov), ESR New Zealand (esr.cri.nz), NINDSS Australia (nindss.health.gov.au), NIDSS Taiwan (nidss.cdc.gov.tw), MOH Singapore (moh.gov.sg)

Keterangan: ND (No Data), **Bold** (Updated)

Sumber: NIDSS Taiwan (nidss.cdc.gov.tw); NINDSS (nindss.health.gov.au), CDC (wonder.cdc.gov/nindss); WHO EMRO (emro.who.int), MoH Argentina (gba.gob.ar); WHO AFRO (afro.who.int)